

**PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
PADA AUDITOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN
PEMBANGUNAN (BPKP) SUMATERA UTARA**

JURNAL PENELITIAN

Oleh

WILSA ROAD BETTERMENT SITEPU

NOVITA SARI NAINGGOLAN



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN**

2018

15

ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA AUDITOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SUMATERA UTARA

WILSA ROAD BETTERMENT SITEPU
NOVITA SARI NAINGGOLAN

Program Studi S1-Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor, berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh sejumlah 70 auditor. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan model penelitian adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa profesionalisme secara individu berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, namun etika profesi secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, dan pengalaman auditor juga menunjukkan secara individu berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Nilai koefisien determinasi hipotesis *Adjust R²* sebesar 37% yang menunjukkan bahwa pertimbangan tingkat materialitas dapat dijelaskan oleh variasi variabel profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor sebesar 37%, sedangkan sisanya 63% merupakan variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, PROFESSION ETHICS AND AUDITOR EXPERIENCE ON MATERIAL LEVEL CONSIDERATION AT GOVERNMENT BEAREAU OF FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISION (BPKP) OF NORTH SUMATERA PROVINCE

**WILSA ROAD BETTERMENT SITEPU
NOVITA SARI NAINGGOLAN**

**Department of Accounting
Faculty of Economy, University of Prima Indonesia**

The study aimed to find out the influence of professionalism, professional ethics, and the auditor's experience on the consideration of the level of materiality in the Auditor of the North Sumatra Financial Supervision and Representative Development Agency. This research is a survey research with a quantitative approach. The research populations are some auditors at the Financial Supervision and Development Agency of North Sumatra branch. There are 70 auditors taken as the samples drawn using purposive sampling technique. The research data were collected through questionnaires and the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results revealed that professionalism, professional ethics, and auditor experience simultaneously have a significant effect on the consideration of the level of materiality. Hypothesis testing also shows that professionalism, and partially it has a significant effect on the consideration of materiality level, but partially professional ethics does not have a significant effect on the consideration of the level of materiality, and the experience of the auditor had a significant effect on the consideration of materiality level. The value of the determination coefficient hypothesis as shown by the value of Adjust R2 was 37% meaning that consideration of materiality level can be explained by variable variation of professionalism, professional ethics, and auditor experience up to 37%, and the remaining 63% were affected by other variables not mentioned in this study.

Keywords : Professionalism, Professional Ethics, Auditor Experience, Consideration of Materiality Level

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat selalu ditempuh pihak perusahaan oleh pihak ketiga yaitu auditor sebagai pihak yang dianggap independen.

Untuk meningkatkan kinerja, auditor diharapkan memiliki sikap profesional dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Gambaran tentang profesionalisme seorang auditor berdasarkan penelitian wahyudi dan Aida (2006:11), tercermin dalam lima hal yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada profesi dan hubungan dengan sesama profesi. Dengan profesionalisme yang tinggi, kebebasan auditor akan terjamin.

BPKP adalah organisasi yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk memeriksa transparansi dalam pelaporan dan praktik pengelolaan realisasi anggaran sektor publik, mengawasi realisasi anggaran daerah yang diperoleh dari pemerintah pusat dan juga bertujuan mengembangkan aspek-aspek ekonomi yang ada didaerah tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Profesionalisme mempengaruhi tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.
2. Etika Profesi mempengaruhi tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.

diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan supaya tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis terus dilakukan oleh para pengelola usaha. Salah satu kebijakan yang

Selain menjadi seorang profesional yang memiliki sikap profesionalisme, auditor juga diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Tanpa etika profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Selain itu, profesi akuntansi menjadi sorotan yang cukup tajam dari masyarakat

Materialitas pada tingkat laporan keuangan adalah besarnya keseluruhan salah saji minimum dalam suatu laporan keuangan yang cukup penting sehingga membuat laporan keuangan menjadi tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”**.

3. Pengalaman Auditor mempengaruhi tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.
4. Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor mempengaruhi tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan Perwakilan
Sumut.

I.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Profesionalisme terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Etika Profesi terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut ?
4. Bagaimanakah Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan pengalaman Auditor terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh etika profesi terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap tingkat materialitas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumut.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi tambahan referensi atau rujukan mengenai pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.
2. Manfaat Penelitian
Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi BPKP dan peneliti selanjutnya yang terkait dengan pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

LANDASAN TEORI

II.1 Profesionalisme Auditor

Menurut Messier,dkk (2008:53), Profesionalisme mengacu pada perilaku, tujuan, atau kualitas yang memberi karakteristik atau menandai suatu profesi atau orang yang profesional.

II.2 Etika Profesi

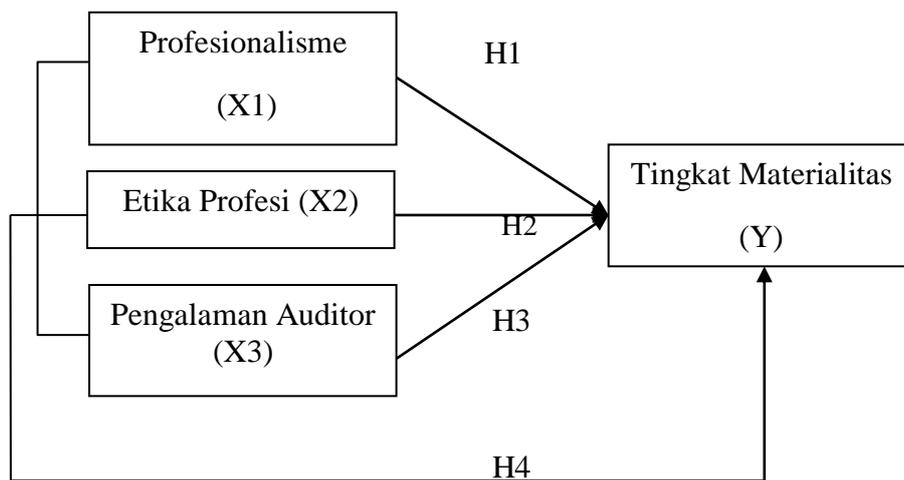
Menurut Tri Hendro Sigit (2012:127), Etika Profesi adalah norma, nilai, dan aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan hal-hal yang benar dan baik serta hal-hal yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional.

II.3. Pengalaman Auditor

Menurut Sudarmanto (2009:55), menyatakan pengalaman merupakan suatu elemen penting dalam membentuk penguasaan kompetensi seseorang terhadap tugas.

II.4 Pertimbangan Tingkat Materialitas

Menurut Messier (2008:51), Materialitas adalah tingkat penghapusan atau salah saji informasi akuntansi yang dalam hubungannya dengan kondisi sekitarnya, memungkinkan bahwa pertimbangan seseorang yang mengandalkan informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh dengan penghapusan atau salah saji tersebut.



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

III.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian Kausalitas. Populasi penelitian sebanyak 115 responden. Kuesioner yang di sebar

sebanyak 115 kuesioner, namun hanya 100 kuesioner saja yang kembali.

III.2 Analisis Data

III.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* dengan korelasi

bivariate antara masing-masing skor indikator dengan skor total dimana kriterianya sebagai berikut : Jika r hitung $>$ dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

III.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

III.3 Uji Asumsi Klasik

III.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2009:147), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal..

III.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).

III.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2013:90), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk

menguji sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain.

III.3.4 Analisis Data Penelitian

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pertimbangan Tingkat Materialitas

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi

X_1 : Profesionalisme

X_2 : Etika Profesi

X_3 : Pengalaman Auditor

e : *Errors terms* (presentase kesalahan 5%)

III.3.5 Koefisien Determinasi Hipotesis

Menurut Ghazali (2009:87), koefisien variabel determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen.

IV Hasil dan Pembahasan

IV.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dilakukan terhadap 70 jawaban responden yang memenuhi

kriteria untuk dilakukan pengolahan data. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Deskriptif Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pertimbangan Tingkat Materialitas | 70 | 30 | 44 | 38.11 | 3.836 |
| Profesionalisme | 70 | 30 | 46 | 39.96 | 3.487 |
| Etika Profesi | 70 | 35 | 47 | 40.67 | 2.680 |
| Pengalaman Auditor | 70 | 17 | 28 | 23.07 | 2.305 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

IV.2 Uji Validitas dan reliabilitas

Nilai korelasi untuk variabel profesionalisme, dengan menentukan $\alpha = 0,05$, kemudian n (sampel) sebanyak

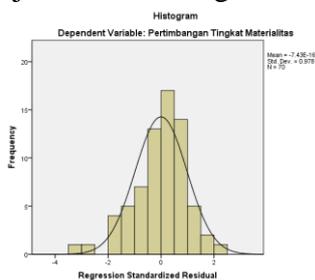
30, r tabel 0.006, dengan person correlation 0.488. disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan adalah reliable atau handal.

IV.3 Uji Asumsi Klasik

IV.3.1 Uji Normalitas

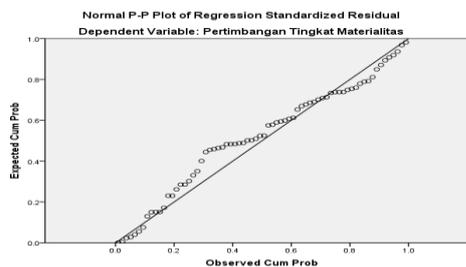
Menurut Ghozali (2009:147), uji normalitas digunakan untuk menguji

apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal



Grafik 1. Histogram

Berdasarkan tampilan grafik histogram dan grafik normal plot disimpulkan bahwa grafik histogram ketika dilihat dari nilai residualnya menunjukkan pola berdistribusi normal karena membentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



2. Normal Plot

IV.3.2 Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Menurut Ghozali (2009:95).

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *tolerance* untuk variabel profesionalisme sebesar 0,578, variabel etika profesi 0,595, variabel pengalaman auditor 0,820. Nilai-nilai *tolerance* tersebut $> 0,10$. Nilai VIF untuk variabel profesionalisme adalah 1,730, untuk variabel etika profesi 1,681, dan untuk variabel pengalaman auditor 1,220. Nilai-nilai VIF tersebut $<$

Hasil uji glejser variabel profesionalisme (X_1) dimana nilai signifikan sebesar 0,286 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 ($0,286 > 0,05$), variabel etika profesi (X_2) dimana nilai signifikan sebesar 0,347 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 ($0,347$

IV.3.4 Koefisien Determinasi

Hasil analisis diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi hipotesis *Adjust R²* adalah 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa 37% variasi variabel pertimbangan tingkat

IV.3.4 Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,496 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,496 > 2,74$) dengan nilai signifikan 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti

IV.3.5 Uji t

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa :

1. Nilai t_{hitung} variabel profesionalisme (X_1) sebesar 2,821 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,821 > 1,67$) dengan nilai signifikan 0,006. Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0

10. Dengan demikian, persamaan regresi tidak terjadi multikolinieritas.

IV.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Menurut Sunyoto (2013:90).

0,05), dan variabel pengalaman auditor (X_3) dimana nilai signifikan sebesar 0,980 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 ($0,980 > 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

materialitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel profesionalisme (X_1), etika profesi (X_2), dan pengalaman auditor (X_3). Sisanya 63 % merupakan variabel lain yang tidak diajukan.

profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.

yang berarti profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.

2. Nilai t_{hitung} variabel etika profesi (X_2) sebesar 0,802 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,802 < 1,67$) dengan nilai signifikan 0,426.

Hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.

3. Nilai t_{hitung} variabel pengalaman auditor (X_3) sebesar 3,050 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,050 > 1,67$) dengan nilai signifikan 0,003. Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.

V. Kesimpulan dan Saran

V.1 Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} profesionalisme sebesar 2,821 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,821 > 1,67$) dengan nilai signifikan 0,030. Ini menandakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} etika profesi sebesar 0,802 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,802 < 1,67$) dengan nilai signifikan 0,4268. Ini menandakan etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pengalaman auditor sebesar sebesar 3,050 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,050 > 1,67$) dengan nilai signifikan 0,003. Ini menandakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai 14,496 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,496 > 2,74$) dengan nilai signifikan 0,000. Ini menunjukkan bahwa profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumut. Hasil uji koefisien determinasi hipotesis dengan *Adjust R²* sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa 37% variasi variabel pertimbangan tingkat materialitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel profesionalisme (X_1), etika profesi (X_2), dan pengalaman auditor (X_3). Sisanya 63 % merupakan variabel lain yang tidak diajukan.

V.2 Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan untuk dipelajari sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai pertimbangan tingkat materialitas

dan kelak wawasan yang diterima dapat diterapkan di dalam dunia karir.

2. Bagi Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan literature dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing.Ed.4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvina, Novita & I Ketut Suryawana. (2015). Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.
- Bagus, Ida & I Wayan Ramantha. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. E-Jurnal Akuntansi ISSN:2303-1018.
- Bharata & Wiratmaja. 2010. Pertimbangan Materialitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Etika Profesi dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian OPini Auditor.
- Christian, Yohannes. (2012). Peran Profesionalisme Dalam Mengukur Tingkat Materialitas Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.3.
- Febrianty. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Vol.2 No.2.
- Grensing, Lin.2000. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis. Ed.1, Jakarta: Prenada.
- Ghozali. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss. Ed.4, Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kurnia, Siti & Ely Suhayati.2009. Auditing. Jakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, Ayu & Karya Utama. (2013). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan,, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. ISSN:2302-8556.
- Messier.et.al. 2008. Auditing & Assurance Service A Systematic Apporoach. Ed.4, Jakarta: Salemba Empat.
- Mugia, Lestari Anindy. (2015). Pengaruh Profesionalisme,

- Etika, Pengalaman, Pengetahuan dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik.
- Prickyana, Siwi, dkk. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada KAP Kota Malang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* ISSN:2337-56.
- Sarwini Ni Komang, et.al. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etik Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal akuntansi Program S1* Volume: 2 No.1.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Sawyer, et.al. 2009. *Internal Auditing*. Ed.5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sigit, Tri Hendro. 2012. *Etika Bisnis Modern*. Ed.1, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Ed.16, Bandung: Unit Penerbit Alfabeta, CV.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Ed.2, Bandung: Unit Penerbit PT. Refika Aditama.
- Surtikanti & Nisa Novianti. (2015). Pengaruh Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment.
- Suryani, Emmy. (2015). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu"* Vol.1 No.1.
- Trianingsih, Sri. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol.3 No.2.